

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan metode pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan hasil pengkajian dapat disimpulkan :

1. Pengkajian data subjektif terhadap An A dengan keluhan anak belum bisa membuat jembatan dari 3 buah kubus dan anak belum bisa menggambar lingkaran di TPMB Nurhamidah.
2. Pengkajian data objektif terhadap An A dengan hasil pemeriksaan KU: Baik, Kesadaran: Composmentis, RR: 30x/menit, N: 115x/menit, S: 36,3C, BB: 16kg, TB: 102cm, LK: 46cm, LILA: 15 cm, Pemeriksaan Fisik: Normal, di TPMB Nurhamidah.
3. Menganalisis data subjektif dan objektif terhadap An A dengan diagnosa: An A usia 53 bulan 3 hari dengan perkembangan motorik halus meragukan, Diagnosa Potensial: Penyimpangan motorik halus, Masalah: Ketidakmampuan anak dalam menyusun 3 balok menjadi sebuah jembatan dan menggambar lingkaran tanpa dibantu dan tanpa menyebut lingkaran.
4. Penatalaksanaan tindakan terhadap An A, melakukan pengukuran menggunakan KPSP usia 48 bulan dan setelah diberikan asuhan dengan melakukan stimulasi menggunakan KPSP. melatih anak untuk menggambar lingkaran, menggunting, menyusun balok, serta melakukan pemantauan terhadap perkembangan anak, mengedukasi ibu untuk menstimulasi anaknya di rumah, dan dilakukan stimulasi 5 kali kunjungan mulai 09 Maret – 23 Maret 2025 terjadi peningkatan pada skor KPSP. Kunjungan awal diperoleh skor "YA" 8 anak belum mampu menyusun 3 buah kubus dan menggambar lingkaran tanpa dibantu atau menyebutkan lingkaran. Kunjungan ulang 1 peningkatan skor "YA" 9 anak sudah bisa membuat jembatan dari 3 buah kubus, kemudian pada kunjungan ulang 2 dilakukan pemeriksaan ulang didapatkan skor masih "YA" 9 anak belum mampu menggambar lingkaran, kunjungan ulang 5 didapatkan skor "YA" 10 anak sudah bisa menyusun 6-8 buah kubus dan sudah pandai menggambar lingkaran yang berarti perkembangan motorik halus anak sudah sesuai dengan usianya.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Saran yang diberikan penulis bagi mahasiswa dapat digunakan untuk bahan bacaan terhadap materi asuhan tumbuh kembang serta referensi di perpustakaan Prodi Kebidanan Metro tentang meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak bagi tenaga kesehatan dengan menggunakan cara stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak.

2. Bagi TPMB Nurhamidah.

Saran yang diberikan penulis bagi lahan praktik dapat meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan kliennya serta ibu balita mengenai asuhan kebidanan tumbuh kembang anak dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang bertujuan agar kesehatan anak dapat terpantau dan memberikan intervensi sedini mungkin jika di temukan masalah pada pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita.